

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP  
PERILAKU SOSIAL MAHASISWA TARBIYAH PAI  
STAIN PEKALONGAN ANGKATAN 2010**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**SUCI WIDIATMI**  
2021110187

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	13-4-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI.15.0.137
NO. INDUK	:	15.137.21

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN ) PEKALONGAN  
2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Widiatmi  
NIM : 202 111 0187  
Jurusan : Tarbiyah  
Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL MAHASISWA STAIN PEKALONGAN ANGKATAN 2010**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 Oktober 2014

Yang Menyatakan



**SUCI WIDIATMI**

NIM 202 111 0187

Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A  
Tirto Gg. 18 no. 23  
Pekalongan

---

#### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Suci Widiatmi

Kepada :

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di -

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Suci Widiatmi

NIM : 202 111 0187

Judul : **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL MAHASISWA TARBİYAH PAI STAIN PEKALONGAN ANGKATAN 2010”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 2 Oktober 2014

Pembimbing



**Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A**

**NIP. 1982 07 01 2005 01 2003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SUCI WIDIATMI**

NIM : **202 111 0187**

Judul : **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP  
PERILAKU SOSIAL MAHASISWA TARBİYAH PAI STAIN  
PEKALONGAN ANGGKATAN 2010**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 14 Oktober 2014 dan  
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

  
**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.**  
Ketua

  
**Nur Kholis, M. A**  
Anggota

Pekalongan, 14 Oktober 2014





## PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan segala cinta kasih yang tulus, saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
2. Adik-adikku tercinta yang senantiasa mendoakanku.
3. Keluarga dan orang-orang terdekat yang selalu memberikan motivasi.
4. Seseorang yang selalu membuat semangat.
5. Sahabat-sahabatku yang senantiasa memberikan semangat.
6. Teman-teman kelas D Prodi PAI Angkatan 2010. Semangat kalian sungguh luar biasa.
7. Teman – teman PPL SMP N 11 Pekalongan tahun 2014 yang selalu memberiku semangat.
8. Teman- teman KKN XXXVI Desa Kalijoyo, Kec. Kajen. Semoga tali silaturahmi kita tidak putus sampai kapanpun.
9. Teman-teman senasib seperjuangan dan almamater tercinta STAIN Pekalongan
10. Pembaca yang budiman.

## MOTO

....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ... (المائدة: ٢)

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.” (Al Maidah : 2).

## ABSTRAK

Suci Widiatmi. 2021110187. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2010". Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.

Kecerdasan emosi banyak berpengaruh terhadap fungsi-fungsi psikis seperti: pengamatan, tanggapan, pemikiran, dan kehendak. Individu akan mampu memberikan tanggapan atau pemikiran dengan baik jika disertai dengan emosi yang baik pula. Perilaku sosial individu akan ditampilkan apabila berinteraksi dengan orang lain. Orang yang berperilakunya mencerminkan proses sosialisasinya dikatakan sebagai orang yang sosial, sedangkan orang yang perilakunya tidak mencerminkan proses sosialisasi disebut non sosial.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah :1) Bagaimanakah kecerdasan emosional mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010 ? 2) Bagaimanakah perilaku sosial mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010? 3) Bagaimanakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010?. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah : 1) untuk mengetahui kecerdasan emosional mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010. 2) untuk mengetahui perilaku sosial mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010. 3) untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian penelitian lapangan. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan skala. Teknik analisis datanya yaitu dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Hasil penelitian skripsi yaitu : 1) kecerdasan emosional Mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010 termasuk dalam kategori sedang. 2) Perilaku sosial Mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010 termasuk dalam kategori cukup. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap Perilaku sosial Mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh nilai  $t_{test}$  sebesar 6,8709 dan pada taraf kesalahan 5% dengan nilai  $t_{table}$  =sebesar 2,000 berarti  $|t_{test}| > t_{table}$  yaitu  $6,8709 > 2,000$ . maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Sedangkan pada tingkat kesalahan 1% nilai  $t_{table}$  sebesar 2,660 maka  $t_{test} > t_{table}$  yaitu  $6,8709 > 2,660$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

## KATA PENGANTAR

Teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW beserta keluarganya, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa berpegang teguh pada ajarannya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Adapun skripsi yang penulis bahas adalah seputar pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010. Untuk itu, skripsi ini penulis teliti dengan seksama dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentu saja tidak lepas dari sumbangsih berbagai pihak baik moril maupun spirituil. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang teormat:



1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph. D. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberikan pengarahan.
3. Bapak Maskhur, M, Ag selaku wali dosen selama penulis menuntut ilmu.
4. Ibu Siti Mumun Muniroh, S. Psi, M.A selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak,Ibu beserta Keluarga yang telah memberikan dorongan moril maupun materil kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan
8. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, 3 Oktober 2014

Penulis



**SUCI WIDIATMI**  
**NIM. 202 111 0187**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i.
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii.
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v.
HALAMAN MOTO.....	vi.
ABSTRAK.....	vii.
KATA PENGANTAR.....	viii.
DAFTAR ISI.....	x.
DAFTAR TABEL.....	xii.
DAFTAR LAMPIRAN.....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU SOSIAL</b>	
A. Kecerdasan Emosional .....	21
1. Pengertian Kecerdasan Emosional .....	21
2. Unsur-unsur Kecerdasan Emosional .....	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kecerdasan Emosional .....	26
4. Usaha-usaha Pengembangan Kecerdasan Emosional .....	30
5. Teori-teori Kecerdasan Emosional .....	31
B. Perilaku Sosial .....	32
1. Pengertian Perilaku Sosial .....	32
2. Bentuk-bentuk Perilaku Sosial .....	33
3. Usaha-usaha Pembentukan Perilaku Sosial .....	37
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial.....	38
<b>BAB III PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL MAHASISWA TARBİYAH PAI STAIN PEKALONGAN ANGKATAN 2010</b>	
A. Gambaran Umum Jurusan Tarbiyah .....	44
B. Kecerdasan Emosional Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2010 .....	60

C. Perilaku Sosial Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2010 .....	66
---	----

**BAB IV ANALISIS PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL  
TERHADAP PERILAKU SOSIAL MAHASISWA TARBIYAH  
PAI STAIN PEKALONGAN ANGKATAN 2010**

A. Analisis tentang Kecerdasan Emosional Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2010 .....	70
B. Analisis tentang Perilaku Sosial Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2010 .....	74
C. Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2010 .....	78

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

1. Skala penelitian
2. Skor hasil Penelitian
3. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
4. Surat Permohonan Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi Progam Studi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	48
Tabel 2	Daftar Nama Dosen Tarbiyah	51
Tabel 3	Daftar Jumlah Mahasiswa Tarbiyah PAI Angkatan 2010	55
Tabel 4	Data Jumlah Wisuda dan Alumni Jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan	58
Tabel 5	Bobot Pernyataan	60
Tabel 6	Daftar Responden	61
Tabel 7	Skor Hasil Skala kecerdasan Emosional Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010	62
Tabel 8	Skor Hasil Skala Perilaku Sosial Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010	66
Tabel 9	Distribusi frekuensi data tentang kecerdasan Emosional Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010	72
Tabel 10	Tingkat Analisis Frekuensi Relatif kecerdasan Emosional Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010	73
Tabel 11	Distribusi frekuensi data tentang Perilaku Sosial Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010	76
Tabel 12	Tingkat Analisis Frekuensi Relatif Perilaku Sosial Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010	77
Tabel 13	Koefisien Pengaruh antara kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010	79



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala kecerdasan emosional	94
Lampiran 2	Skala perilaku sosial	97
Lampiran 3	Skor hasil skala kecerdasan emosional Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010	99
Lampiran 4	Skor hasil skala perilaku sosial Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010	104

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jalur pendidikan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah.<sup>1</sup> Belajar di perguruan tinggi sangat berbeda dengan belajar di sekolah menengah. Tanggung jawab belajar hampir seluruhnya dipercayakan pada mahasiswa. Pengajar atau Dosen hanya memberikan dasar-dasar pengetahuan saja. Mahasiswa yang tergolong sebagai usia dewasa merupakan suatu masa bagi seseorang untuk memantapkan kemampuan dan ketrampilan dasar yang telah diperolehnya pada masa usia kanak-kanak.<sup>2</sup>

Kelangsungan aktivitas di perguruan tinggi tentunya tidak lepas dari interaksi antara satu dengan yang lain. Karena sebagai makhluk sosial, seorang individu sejak lahir hingga sepanjang hayatnya senantiasa berhubungan dengan individu lainnya. Dalam hubungan tersebut ditandai dengan berbagai aktivitas tertentu, baik aktivitas yang dihasilkan berdasarkan naluri semata atau justru melalui proses pembelajaran tertentu. Berbagai aktivitas individu dalam relasi tersebut biasa disebut perilaku sosial.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm 120.

<sup>2</sup> Anisah Basleman dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar* (Bandung : PT Remaja Rosda karya, 2011), hlm.15.

<sup>3</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Utama, 2000), hlm. 17.

Perilaku sosial individu akan ditampilkan apabila berinteraksi dengan orang lain. Dalam hal ini individu akan mengembangkan pola respon tertentu yang sifatnya cenderung konsisten dan stabil sehingga dapat ditampilkan dalam situasi sosial yang berbeda-beda. Orang yang berperilakunya mencerminkan keberhasilan dalam proses sosialisasinya dikatakan sebagai orang yang sosial, sedangkan orang yang perilakunya tidak mencerminkan proses sosialisasi tersebut disebut non sosial. Seseorang yang berperilaku non sosial biasanya tidak mengetahui apa yang dituntut oleh kehidupan sosial, mereka justru menghabiskan waktunya untuk menyendiri dan mengisolasi diri.<sup>4</sup>

Tentunya hal tersebut bukanlah hal yang baik. Artinya, kebiasaan-kebiasaan yang pasif akan semakin mengasingkan mahasiswa dalam peran pencerahan bangsa (*agent of change*). Tugas mahasiswa tidak hanya melakukan rutinitas-rutinitas di kampus saja. Mahasiswa dituntut untuk aktif dan mempunyai peran dalam mengktualisasikan potensi yang telah dimilikinya dan melakukan perubahan sosial.<sup>5</sup>

Dalam sebuah kehidupan bahwa tidak ada manusia yang sama dan tentunya perilakunyanpun berbeda, dan ketika terjadi perbedaan perilaku tersebut biasanya menimbulkan sebuah masalah atau problem. Masalah-masalah ini nantinya akan memengaruhi lingkungan hidupnya, dan biasanya juga berimbas pada kebudayaan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 60-61.

<sup>5</sup>Benni Setiawan, *Agenda Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008), hlm. 171.

<sup>6</sup>Phil Astrid Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial* (Jakarta: Bina Cipta, 2001), hlm.122.

Berdasarkan wawancara terhadap beberapa mahasiswa di STAIN Pekalongan, mahasiswa yang perilaku sosialnya bermasalah ternyata masih banyak dialami oleh mahasiswa STAIN. Perilaku sosial bermasalah tersebut diantaranya yaitu banyak mahasiswa yang lebih suka menyendiri daripada berkumpul dengan teman-temannya. Mereka hanya berangkat kuliah kemudian selesai kuliah langsung pulang. Selain itu banyak mahasiswa yang kurang peka terhadap kegiatan positif di kampus seperti kegiatan organisasi atau UKM. Alasannya karena kegiatan berorganisasi dianggap tidak penting. Selain itu banyak mahasiswa yang cenderung egois, mereka hanya mementingkan kepentingan diri sendiri tanpa adanya rasa peduli terhadap orang lain. Biasanya mahasiswa yang memiliki sifat egois lebih memilih menyendiri daripada berbaur dengan teman-temannya. Padahal sebagai calon guru, mereka akan dihadapkan dengan kehidupan sosial yang nantinya harus pandai berinteraksi dengan orang lain, tetapi mereka masih tidak peka terhadap kegiatan sosial. Masalah-masalah seperti ini perlu adanya pemecahan agar nanti ketika lulus mereka bisa berinteraksi sebagaimana mestinya.<sup>7</sup>

Suatu masalah tidak dapat dipecahkan semata dengan menggunakan kemampuan intelektual seseorang. Kematangan emosi ternyata sangat menentukan keberhasilannya. Dengan kata lain, kecerdasan emosi mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan hidup.<sup>8</sup>

Kecerdasan emosi banyak berpengaruh terhadap fungsi-fungsi psikis seperti: pengamatan, tanggapan, pemikiran, dan kehendak. Individu akan

---

<sup>7</sup>Mahasiswa STAIN Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 30 Desember 2013.

<sup>8</sup>Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 153.



mampu memberikan tanggapan atau pemikiran dengan baik jika disertai dengan emosi yang baik pula. Individu juga akan memberikan tanggapan yang positif terhadap suatu objek manakala disertai dengan emosi yang positif pula. Sebaliknya, individu akan melakukan pengamatan atau tanggapan negatif terhadap sesuatu objek, jika disertai oleh emosi yang negatif terhadap objek tersebut.<sup>9</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kecerdasan emosional mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010?
2. Bagaimana perilaku sosial mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial pada mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010?

Untuk dapat mengetahui dan memahami secara jelas tentang masalah yang dibahas serta agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai maksud dan arti judul yang sudah disebutkan di atas, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut :

---

<sup>9</sup>Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 62.

### 1) Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang maupun benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang, atau dapat diartikan sebagai kekuatan-kekuatan.<sup>10</sup>

Maksud dari pengaruh di sini adalah pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010.

### 2) Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengolah emosi dengan baik pada diri sendiri maupun ketika berinteraksi dengan orang lain.<sup>11</sup>

Dalam hal ini yang dimaksud adalah kecerdasan emosional mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010.

### 3) Perilaku Sosial

Perilaku menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sikap atau tingkah laku seseorang.<sup>12</sup> Sosial berarti berkenaan dengan masyarakat, suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dan sebagainya).<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Revisi* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 731.

<sup>11</sup>Daniel Goleman, *Working With Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, terjemahan Alex Trikantjono Widodo (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 512.

<sup>12</sup>Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet ke-3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 849.

<sup>13</sup>DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 734.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan perilaku sosial adalah segala tingkah laku remaja dalam berinteraksi dengan orang lain.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kecerdasan emosional pada mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010.
2. Untuk mengetahui perilaku sosial mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1) Secara Teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi yang hendak mengadakan penelitian selanjutnya.
- b. Dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan masalah pribadi, emosional dan perilaku sosial.

#### 2) Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan untuk lebih bisa memahami diri mahasiswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat mengarahkan emosi mahasiswa, sehingga dapat memperbaiki perilakunya.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Dalam buku “Kecerdasan Emosional” karya Ary Ginanjar, dijelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk memahami perasaan orang lain, memahami empati seseorang terhadap perasaan orang lain dan memahami “bagaimana emosi sampai pada tahap tertentu menggairahkan hidup”.<sup>14</sup>

Peter Salovey dan John Mayer mendefinisikan kecerdasan emosional adalah sebagai kemampuan memahami, memantau, dan mengendalikan perasaan diri dan orang lain serta menggunakan perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan.<sup>15</sup>

Sarlito Wirawan Sarwono dalam bukunya yang berjudul “Teori-Teori Psikologi Sosial” menjelaskan bahwa perilaku adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tertentu. Perilaku senantiasa diarahkan kepada suatu objek, artinya tidak ada perilaku tanpa objek. Adapun objek-objek perilaku dapat terarah terhadap benda-benda, manusia, peristiwa-peristiwa, pemandangan-pemandangan, lembaga-lembaga, norma-norma dan sebagainya.<sup>16</sup>

Bimo Walgito dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Sosial” menjelaskan bahwa perilaku atau aktivitas-aktivitas, yaitu perilaku yang menampak (*overt behavior*) dan atau perilaku yang tidak menampak (*innert*

---

<sup>14</sup>Ary Ginanjar, *Kecerdasan Emosional* (Jakarta: Gramedia, 2001), hlm. 1

<sup>15</sup>Daniel Goleman, *op. cit.*, hlm. 513.

<sup>16</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 224-225.



*behavior*), demikian pula aktivitas-aktivitas tersebut di samping aktivitas motorik juga termasuk aktifitas emosional dan kognitif.

Hasan Langgulung berpendapat bahwa perilaku sosial adalah gerak motorik yang dipengaruhi oleh pengalaman atau pemahaan seseorang yang dimanifestasikan dalam bentuk aktivitas sosial seseorang yang dapat diamati.<sup>17</sup>

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan orang lain, kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sasendiri maupun ketika berinteraksi dengan orang lain, kemampuan berempati terhadap apa yang dialami dan dirasakan oleh orang lain, serta mampu membangun dan membina hubungan baik dengan orang lain.

Kecerdasan emosional tidak berkembang secara alamiah, artinya kematangan seseorang tidak didasarkan pada perkembangan usia biologisnya. Oleh karena itu, kecerdasan emosional harus dipupuk dan diperkuat melalui proses pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan.

Sedangkan perilaku adalah segala tindakan atau kegiatan nyata seseorang yang berkaitan terhadap objek tertentu. Kemudian yang dimaksud dengan perilaku sosial adalah segala tindakan yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari dalam interaksi terhadap orang

---

<sup>17</sup>Hasan Langgulung, *Pemikiran Tentang Pendidikan Islam* (Bandung: Al Ma'arif, 2001), hlm. 139.

lain dan berkaitan terhadap objek tertentu. Tindakan-tindakan yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari tersebut cenderung memperhatikan kepentingan umum. Karena sebagai makhluk sosial individu sejak lahir hingga sepanjang hayatnya senantiasa berhubungan dengan individu lainnya, maka dari itu perilaku sosial sangat penting dimiliki seseorang.

Penelitian lain yang relevan yaitu skripsi karya Dian Lesmono Wati Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan tahun yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Anak di Sekolah (studi siswa kelas 5 di MIS Pasirsari 02 Pekalongan)”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kecerdasan emosional di MIS 02 Pasirsari Pekalongan dikategorikan sedang, ini dibuktikan dengan hasil angket yang diberikan terhadap 31 peserta didik dengan nilai rata-ratanya adalah 50,29. Akhlak di MIS 02 Pasirsari Pekalongan tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari indikatornya yaitu sholat berjamaah, tadarus Al Qur’an, hormat terhadap guru, tata tertib sekolah, membantu teman yang kesusahan dengan nilai rata-rata yang diperoleh 60,16. Dan pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak anak di MIS 02 Pasirsari Pekalongan dapat dikategorikan kuat. Di sini terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan akhlak anak. Terbukti pada taraf signifikan 5%  $r_{xy} = 0,530 > r_t = 0,355$ , dan pada taraf signifikan 1%  $r_{xy} = 0,530 > r_t = 0,496$ .<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Dian Lesmono Wati, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Anak di Sekolah (studi siswa kelas 5 di MIS Pasirsari 02 Pekalongan), *Skripsi* (Pekalongan: Perpustakaan Pekalongan, 2010).

Selain itu terdapat pula skripsi karya Fachiroh Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan tahun 2011 yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SD Negeri Sokorejo”. Hasil penelitian ini menunjukkan diperoleh pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah tergolong sangat baik, yaitu dengan nilai rata-rata 69,1 perilaku sosial siswa kelas III tergolong baik yaitu dengan nilai 69,53 dan ada pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku sosial siswa di SD Negeri Sokorejo dengan nilai 0,706 berdasarkan perhitungan rumus product moment. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.<sup>19</sup>

Selanjutnya skripsi karya Laela Sobchah Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan tahun 2005 yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan Emosi Terhadap Perilaku Sosial Remaja Desa Surobayan Wonopringgo Pekalongan”. Pada penelitian ini lebih menitikberatkan pada hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku sosial remaja Desa Surobayan Wonopringgo Pekalongan. Dengan hasil penelitian yaitu terdapat hubungan yang cukup signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku sosial remaja Desa Surobayan Wonopringgo Pekalongan.<sup>20</sup>

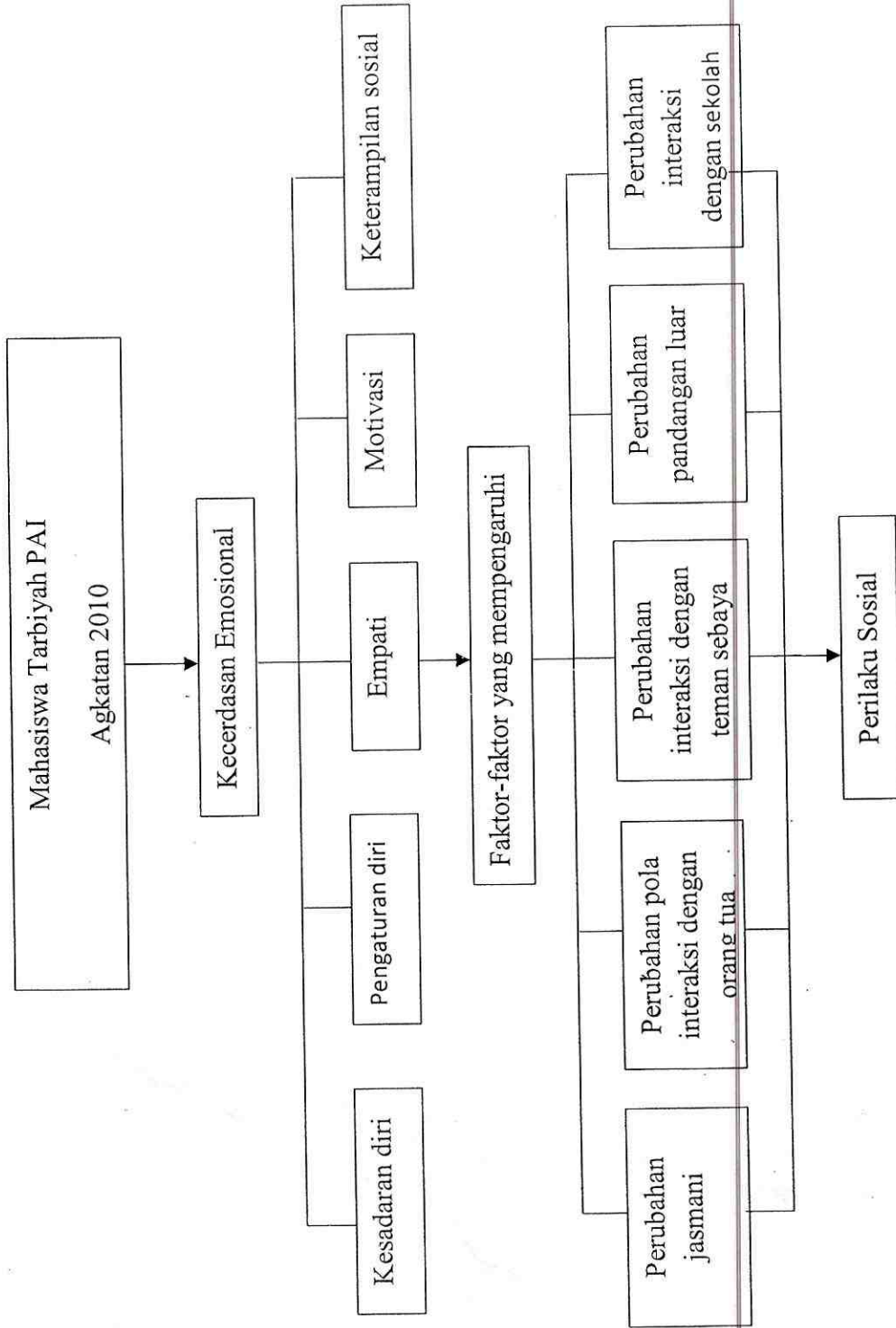
Penelitian ini ada korelasinya dengan beberapa hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas. Namun yang menjadi fokus masalah adalah tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2010.

---

<sup>19</sup>Fachiroh, Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SD Negeri Sokorejo, *Skripsi* (Pekalongan: Perpustakaan Pekalongan, 2011).

<sup>20</sup>Laela Sobchah, Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Sosial Remaja Desa Surobayan Wonopringgo Pekalongan, *Skripsi* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2005)

## 2. Kerangka Berpikir





Memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi memang dapat mempengaruhi perilaku sosial seseorang, karena ketika seseorang mampu memahami perasaan diri sendiri, memahami perasaan orang lain, mampu memotivasi diri sendiri, mampu mengelola emosi diri sendiri, mampu memahami emosi orang lain dan mampu berhubungan baik dengan orang lain maka seseorang dapat berperilaku yang baik terhadap orang lain. Selain itu dalam pencapaian perilaku sosial tentunya tidak lepas dari faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Apabila faktor-faktor tersebut baik maka baik pula perilaku sosial seseorang tersebut.

## 2. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara dan masih bersifat teoritis.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>20</sup>

Dalam hal ini penulis mengajukan hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional dengan perilaku sosial mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh para mahasiswa maka semakin baik pula perilaku sosial mereka dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>19</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 41.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

## F. Metode Penelitian

### 1) Desain Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengkajian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei, yang memerlukan data statistik.<sup>21</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah STAIN Pekalongan.

### 2) Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk atau sifat-sifat suatu objek yang dapat diukur dan dipelajari.<sup>23</sup>

Berdasarkan judul penelitian di atas maka hanya ada dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (X) “kecerdasan emosional”, dengan indikator :

- 1) Kesadaran Diri
- 2) Pengaturan Diri

<sup>21</sup> Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2007), hlm.

<sup>22</sup> James P. Spradley, *Metode Etnografi*, Edisi Terjemahan oleh Misbah Zulfa elizabeth (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), h. VIII

<sup>23</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 48.

- 3) Empati
- 4) Motivasi
- 5) Keterampilan Sosial<sup>24</sup>

b. Variabel terikat (Y) “perilaku sosial”, dengan indikator :

- 1) Penyesuaian diri
- 2) Kemampuan memahami orang lain<sup>25</sup>

### 3) Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>26</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010 dengan jumlah 582 mahasiswa.

Mengingat jumlah populasi yang banyak maka untuk mempermudah penulis menggunakan sampel penelitian dengan berpegang pada pedoman Suharsimi Arikunto, apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil

---

<sup>24</sup> Daniel Goleman, *op. cit.*, hlm. 513-514.

<sup>25</sup> Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press, 2005), hlm. 203.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Jakarta: CV Alfabeta, 2008), hlm 80-81.

semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Namun jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.<sup>27</sup>

Dalam hal ini penulis mengambil 15% dari populasi. Jadi sampel yang diteliti adalah  $15\% \times 582 \text{ orang} = 87,3$  dibulatkan menjadi 87 orang dengan menggunakan teknik *accident sampling* (pengambilan sampel secara kebetulan atau tidak terduga sebelumnya).

#### 4) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan maksud memperoleh data yang valid dan representatif.<sup>28</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Skala

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang menggunakan lima pilihan jawaban seperti: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.<sup>29</sup>

Skala ini digunakan untuk memperoleh data tentang kecerdasan emosional mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010 yang meliputi: kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Kemudian data tentang perilaku sosial mahasiswa

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm 120.

<sup>28</sup> Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 76.

<sup>29</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 83.



tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010 yang meliputi: penyesuaian diri dan kemampuan memahami orang lain.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.<sup>30</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil jurusan tarbiyah.

c. Wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil jurusan tarbiyah.

5) Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, penulis menggunakan teknik analisis *regresi linear sederhana*.

a. Regresi Linear Sederhana

Bentuk umum persamaan linier sederhana yang menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

---

<sup>30</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 225.

$a$  = intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

$b$  = gradien/kemiringan kurva linear, disebut juga sebagai koefisien regresi sederhana

Pada analisis regresi, hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dinyatakan sebagai persamaan regresi yang merupakan persamaan estimasi linear. Persamaan tersebut dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  (Y hat/Y topi) adalah nilai estimasi Y

$a$  = intersep kurva estimasi/kostanta

$b$  = gradien/kemiringan kurva estimasi disebut juga sebagai koefisien regresi

$X$  = nilai X

Perlu diingat, hubungan antara X dan Y hanya merupakan estimasi linear, bukan hubungan yang sebenarnya. Karena dalam kenyataanya hubungan tersebut tidak sepenuhnya linear, melainkan ada *factor error* ( $\epsilon$ ). Secara pasti hubungan antara Y dan X dinyatakan:

$$Y = a + bx + \epsilon$$

Dimana  $\epsilon$  adalah error.

Nilai  $a$  dan  $b$  persamaan ditentukan dengan metode kuadrat terkecil (*least square methode*). Nilai  $a$  dan  $b$  didapat dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$\bar{Y}$  = nilai rata-rata Y

$\bar{X}$  = nilai rata-rata X

n = jumlah data yang digunakan sebagai sampel.

b. Pengujian terhadap Koefisien Regresi

1) . Menghitung Kesalahan Standar Estimasi

$$Se = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2 - a\Sigma Y - b\Sigma XY}{N - 2}}$$

2) Merumuskan Hipotesis

Rumus hipotesisnya adalah:

$H_0 : \beta = 0$  : variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

$H_a : \beta \neq 0$  : variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)

3) Menentukan Nilai t *Test* (t Hitung)

$$t_{test} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana:

b = koefisien regresi

$\beta = 0$

$S_b$  adalah kesalahan standar koefisien regresi,

$$S_b = \frac{Se}{\sqrt{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}}$$

4) Menentukan t *Table*

Nilai  $t$  Table ditentukan dengan derajat kebebasan dan tingkat signifikan tertentu. Derajat kebebasan ditentukan dengan rumus:

$$db = N - 2$$

Tingkat signifikan dapat 1% atau 5%.

#### 5) Membandingkan Nilai $t$ Test dengan $t$ Table

Jika,  $| t_{test} | \geq t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Maka disimpulkan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika,  $| t_{test} | < t_{table}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Maka disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.<sup>31</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini yaitu :

Bab I, Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II, Landasan Teori tentang kecerdasan emosional dan perilaku sosial yang terdiri dari pengertian kecerdasan emosional, unsur-unsur kecerdasan emosional, faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, usaha-usaha pengembangan kecerdasan emosional. Kemudian pengertian perilaku sosial,

---

<sup>31</sup>Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005), hlm. 147-154.



bentuk-bentuk perilaku sosial, usaha-usaha pembentukan perilaku sosial, faktor yang mempengaruhi perilaku sosial.

Bab III, Hasil penelitian pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010, berisi tentang gambaran umum tentang jurusan Tarbiyah serta data tentang kecerdasan emosional mahasiswa dan data tentang perilaku sosial mahasiswa.

Bab IV, Analisis hasil penelitian pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010 yang meliputi analisis tentang kecerdasan emosional mahasiswa, analisis tentang perilaku sosial mahasiswa dan analisis tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial mahasiswa.

Bab V merupakan penutup meliputi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian mengenai “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa Tarbiyah PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan emosional Mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010 termasuk dalam kategori **sedang**. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata skala tentang kecerdasan emosional Mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010 adalah 93. Nilai tersebut dalam interval 91-97 yang masuk dalam kategori sedang.
2. Perilaku sosial Mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010 termasuk dalam kategori **cukup**. Hal ini berdasarkan rata-rata skala tentang perilaku sosial Mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010 adalah 36. Nilai tersebut dalam interval 35-37 yang masuk dalam kategori cukup.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap Perilaku sosial Mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010. Setelah dilakukan penelitian diperoleh nilai  $t_{test}$  sebesar 6,8709. Penulis menguji hasil penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5% dengan nilai  $t_{table}$  =sebesar 2,000 berarti  $|t_{test}| > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Sedangkan pada tingkat kesalahan 1%

nilai  $t_{table}$  sebesar 2,660 maka  $t_{test} > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa baik perhitungan pada tingkat kesalahan 5% dan 1% memiliki interpretasi sama, bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010.

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima kebenarannya yaitu bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010.

## B. Saran-saran

1. Hendaknya STAIN Pekalongan dapat menerapkan aturan tentang cara berperilaku di lingkungan kampus yang lebih tegas dan jelas kriterianya, baik bagi pejabat, dosen, karyawan, maupun mahasiswanya. Sehingga STAIN Pekalongan sebagai lembaga pendidikan tinggi mampu menampilkan citra positif dan mempunyai ciri khas yang berbeda dengan perguruan tinggi lainnya.
2. Kecerdasan emosional bukan satu-satunya komponen untuk mencapai perilaku sosial, masih ada komponen-komponen lain yang bisa menjadi tolak ukur tercapainya perilaku sosial yang tinggi. Namun demikian di dalamnya terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dengan perilaku sosial, maka perlu diupayakan peningkatan nilai kecerdasan emosional yang diperoleh dengan cara mengenali emosi

diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, empati, kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain serta mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan kecerdasan emosi.

3. Mahasiswa khususnya jurusan tarbiyah PAI sebagai calon guru hendaknya dapat berperilaku sosial mulai dari perkuliahan, karena nantinya akan dihadapkan dengan kehidupan sosial yang harus pandai berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian ketika di masyarakat akan lebih efektif karena perubahan tersebut sudah dimulai sejak perkuliahan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- . 2006. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Muhammad dan Muhammad Ali. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Basleman , Anisah dan Syamsu Mappa.2011. *Teori Belajar*. Bandung : PT Remaja Rosda karya.
- Dayaksini, Tri. 2012. *Psikologi Sosial*. Malang : UMM Press.
- Daradjat, Zakiah. 2005. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- DEPDIKNAS. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Fakhrina, Agus. 2014. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan Tahun Akademik 2014/2015*. Pekalongan: STAIN Press.
- Ginanjari, Ary. 2001. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia.
- Goleman, Daniel. 2000. *Working With Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi, terjemahan Alex Trikantjono Widodo*. Jakarta: Gramedia.
- Iskandar.2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*.Jakarta: Gaung Persada Press.
- Isna, Mansyur. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.

- L N, Syamsu Yusuf. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Narbuko, chalid dan Abu Achmadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S . 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminto, W. J. S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. .
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rochmah, Elfi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2000. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Benni. 2008. *Agenda Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Spradley, James P. 2006. *Metode Etnografi*, Edisi Terjemahan oleh Misbah Zulfa elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sukardi.2003.*Metode Penelitian Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Suharsono. 2003. *Membelajarkan Anak dengan Cinta*. Jakarta: Insani Press.

- Susanto, Phil Astrid. 2001. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Bina Cipta.
- Tim Penyusun Kamus Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. 2006. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang. 2007. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : UMM Press.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

## Lampiran 1

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**SKALA KECERDASAN EMOSIONAL**

**Identitas Responden**

Nama Lengkap :

NIM :

**Petunjuk Pengisian**

1. Berilah tanda silang (X) pada alternatif skala yang dianggap sesuai menurut Anda.

2. Keterangan skala yang tersedia yaitu:

**STS = Sangat Tidak Setuju**

**TS = Tidak Setuju**

**R = Ragu-Ragu**

**S = Setuju**

**SS = Sangat Setuju**

NO	Item Pertanyaan	Alternatif Skala				
		SS	S	R	TS	STS
<b>A. Kesadaran Diri</b>						
1.	Saya tahu betul kekuatan diri saya					
2.	Saya memahami betul kelebihan dan kekurangan diri saya					
3.	Saya mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas apapun dengan penuh keyakinan					
4.	Saya tidak pernah meragukan kemampuan saya					



5.	Saya memahami betul tingkat emosi diri saya					
<b>B. Pengaturan Diri</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
6.	Saya berusaha menahan emosi diri yang berlebihan					
7.	Saya berusaha untuk tidak melakukan hal-hal dari dorongan sifat negatif					
8.	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak					
9.	Saya mampu menjaga kejujuran terhadap diri sendiri					
10.	Saya memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang saya emban					
<b>C. Motivasi</b>						
11.	Saya memiliki semangat untuk menjadi pribadi yang lebih baik					
12.	Saya tidak dipengaruhi oleh perasaan takut gagal daripada harapan untuk sukses					
13.	Saya selalu mencoba lagi jika pernah gagal pada pekerjaan yang sama					
14.	Saya senang menghadapi tantangan untuk memecahkan masalah					
15.	Saya tidak mudah menyerah pada saat menjalankan tugas yang sulit					
<b>D. Empati</b>						
16.	Saya mampu mengetahui bagaimana perasaan orang lain terhadap saya					
17.	Ketika berinteraksi dengan orang lain,					

	Anda memahami perasaan yang sedang mereka rasakan					
18.	Ketika ada seorang teman sedang mengungkapkan perasaan dan isi hatinya, apakah Anda akan menjadi pendengar yang baik					
19.	Saya peduli dengan apa yang dirasakan orang lain					
20.	Ketika orang lain sedang sedih, Anda bisa merasakan kesedihan yang dialami oleh orang lain					
<b>E. Keterampilan Sosial</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
21.	Saya merasa senang berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain					
22.	Saya merasa senang berteman dan menjalin persahabatan dengan semua orang					
23.	Saya bersedia bekerja sama dengan orang lain dan berpartisipasi dalam menyelesaikan kegiatan penting yang ada di kampus					
24.	Saya mampu untuk memberikan gagasan atau ide-ide ke orang lain					
25.	Saya mampu untuk memberikan pendapat terhadap orang lain					

## Lampiran 2

**INSTRUMEN PENELITIAN  
SKALA PERILAKU SOSIAL**

**Identitas Responden**

Nama Lengkap :

NIM :

**Petunjuk Pengisian**

1. Berilah tanda silang (X) pada alternatif skala yang dianggap sesuai menurut Anda.

2. Keterangan skala yang tersedia yaitu:

**STS = Sangat Tidak Setuju**

**TS = Tidak Setuju**

**R = Ragu-Ragu**

**S = Setuju**

**SS = Sangat Setuju**

NO	Item Pertanyaan	Alternatif Skala				
		SS	S	R	TS	STS
<b>A. Penyesuaian Diri</b>						
1.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan kelompok atau organisasi					
2.	Saya akan berusaha bekerjasama dengan orang lain walaupun orangnya sulit diajak kerjasama					
3.	Saya tidak merasa canggung bila berada ditengah-tengah banyak orang yang tidak saya kenal.					

4.	Saya dapat menjalin hubungan yang baik dengan semua teman					
5.	Saya merasa nyaman di tengah-tengah banyak orang.					
<b>B. Kemampuan Memahami Orang Lain</b>						
6.	Saya memahami perasaan teman ketika dia menangis untuk mengungkapkan kesedihannya yang mendalam.					
7.	Saya sering memberikan masukan atau saran ketika teman memintanya.					
8.	Saya dapat mengenali emosi yang dirasakan orang lain dari raut mukanya					
9.	Ketika teman sedang kesal, saya tidak pernah menggoda atau meledeknya.					
10.	Saya selalu menolong teman dengan ikhlas ketika ia sedang mengalami kesulitan					



Skor Hasil Skala Tentang Kecerdasan Emosional Mahasiswa Tarbiyah PAI

STAIN Pekalongan Angkatan 2010

No. Res	Skor yang dicapai untuk butir soal nomor:																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	92
2.	5	5	3	4	3	5	4	3	5	3	5	4	3	3	5	3	4	5	4	3	5	4	5	3	3	101
3.	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
4.	3	3	2	3	3	3	5	4	4	3	5	2	5	3	2	2	2	4	4	2	4	4	5	4	4	85
5.	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	103
6.	3	4	3	2	4	5	5	3	4	3	5	2	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4	5	3	4	95
7.	5	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	5	4	4	5	5	4	4	4	93
8.	5	5	4	2	4	4	4	4	3	5	5	2	4	4	2	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	96
9.	5	5	3	2	4	4	5	4	4	4	5	2	2	2	2	4	4	5	4	2	5	5	5	4	4	95











64.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	90
65.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	86
66.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
67.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	1	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	90
68.	5	5	3	4	4	4	2	3	4	3	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	93
69.	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	77
70.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
71.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	2	3	4	66
72.	2	1	2	4	2	2	2	1	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	63
73.	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	91
74.	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	81
75.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
76.	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	89
77.	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	5	4	3	3	3	93
78.	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	102
79.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	5	4	5	4	3	3	84
80.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
81.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	97



## Lampiran 4

**Skor Hasil Skala Tentang Perilaku Sosial Mahasiswa Tarbiyah PAI  
STAIN Pekalongan Angkatan 2010**

No. Res	Skor yang dicapai untuk butir soal nomor:										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	4	3	5	5	3	4	4	5	4	41
2.	5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	42
3.	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	35
4.	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35
5.	4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	38
6.	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	33
7.	4	4	2	4	3	5	4	3	3	4	36
8.	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	35
9.	5	4	4	5	3	2	4	2	1	4	34
10.	4	4	4	4	3	5	4	4	1	4	37
11.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
12.	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	37
13.	4	4	2	4	3	5	4	3	3	4	36
14.	4	5	4	4	2	4	5	4	5	5	37
15.	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	35

16.	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	35
17.	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	37
18.	4	5	4	5	2	4	5	4	5	5	43
19.	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	35
20.	4	4	2	5	5	3	4	4	2	3	36
21.	4	4	3	5	5	4	4	3	1	4	37
22.	4	3	2	4	3	4	4	3	1	4	32
23.	4	3	1	5	4	4	4	3	1	5	34
24.	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	29
25.	5	3	2	4	4	4	4	3	2	5	36
26.	4	4	2	4	5	3	4	5	1	4	36
27.	4	3	2	5	4	4	4	3	2	4	35
28.	4	5	1	4	4	4	4	5	1	4	36
29.	4	3	2	4	3	4	4	2	1	5	32
30.	5	4	2	4	4	3	4	5	1	4	36
31.	4	4	2	4	4	5	5	3	2	4	37
32.	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	35
33.	5	4	4	4	3	5	4	3	4	5	41
34.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
35.	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37
36.	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	35
37.	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	45



38.	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	34
39.	4	3	4	5	2	5	4	4	2	5	38
40.	3	4	4	3	3	5	5	5	4	5	41
41.	5	4	3	4	4	5	5	4	2	5	41
42.	4	5	4	4	3	4	4	4	2	4	38
43.	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
44.	4	4	2	4	4	4	4	5	1	3	35
45.	5	5	1	5	4	5	5	4	3	5	42
46.	4	4	1	3	5	4	4	5	1	3	34
47.	5	4	2	4	4	4	4	5	1	3	36
48.	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	46
49.	4	3	1	4	4	4	4	5	1	3	33
50.	5	3	2	4	5	3	5	5	2	3	37
51.	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	44
52.	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
53.	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	36
54.	4	5	2	5	5	5	4	4	3	4	41
55.	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	34
56.	5	4	2	5	4	5	5	4	2	5	41
57.	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	45
58.	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	45
59.	4	5	4	3	4	4	3	2	4	3	36

60.	5	3	4	5	4	5	4	2	2	5	39
61.	4	2	2	4	4	4	4	3	4	5	36
62.	5	1	2	4	3	4	4	2	4	4	34
63.	4	3	2	5	4	4	4	4	2	5	37
64.	5	3	2	5	4	4	4	3	2	5	37
65.	4	3	1	4	4	4	4	3	3	5	35
66.	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	35
67.	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36
68.	3	5	4	2	2	4	5	5	1	4	35
69.	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	36
70.	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	34
71.	3	2	3	4	3	2	3	2	5	2	29
72.	2	1	5	1	1	3	4	4	4	3	28
73.	3	3	4	2	2	3	4	4	1	3	29
74.	3	3	4	4	2	4	4	2	2	4	32
75.	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4	31
76.	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37
77.	4	3	3	4	3	4	4	3	1	4	33
78.	4	4	2	4	2	5	5	4	2	5	37
79.	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	35
80.	4	2	2	4	4	4	4	3	1	5	33
81.	3	2	3	4	3	4	4	3	1	5	32

82.	3	3	4	4	3	4	4	3	2	5	35
83.	5	5	5	5	4	4	5	2	2	5	42
84.	3	3	4	4	2	4	4	2	2	5	33
85.	4	4	2	4	4	4	4	3	2	5	36
86.	2	2	4	4	2	3	4	2	2	4	29
87.	5	5	1	4	4	4	4	3	2	4	26
	<b>Jumlah</b>										<b>3152</b>

**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kesambungan No. 9, Telp. (0285) 423773, Faks. (0285) 423448, Pekalongan 51111*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

: Sti.20.C-II/PP.00.9/1162/ 2014

Pekalongan, 19 September 2014

: **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Kepada**

Yth. Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SUCI WIDIATMI

NIM : 2021110187

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL MAHASISWA TARBIYAH PAI STAIN PEKALONGAN ANGKATAN 2010”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kasimabangsa No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423418<sup>0</sup> Pekalongan 51111  
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

: Sti.20-C-II/PP.00.9/1162/2014

Pekalongan, 19 September 2014

: -  
: **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. KETUA STAIN PEKALONGAN

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SUCI WIDIATMI

NIM : 2021110187

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU  
SOSIAL MAHASISWA TARBIYAH PAI STAIN PEKALONGAN ANGKATAN  
2010"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. 423418  
Website : [www.stain-pekalongan.ac.id](http://www.stain-pekalongan.ac.id) Email : [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id)

: Sti.20.K-I/TL: 00/ /2014

Pekalongan, 29 September 2014

ran : -

: Ijin Penelitian

Kepada  
Yth.Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan  
di -

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Menanggapi surat dari Jurusan Tarbiyah nomor: Sti.20.C-II/PP.00.9/1162/2014, tanggal 19 September 2014 perihal sebagaimana pokok surat, bahwa STAIN Pekalongan tidak keberatan dan memberikan ijin kepada Saudara SUCI WIDIATMI / 2021110187 yang akan melakukan penelitian guna penyelesaian skripsi, dengan judul :

**“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL MAHASISWA TARBIYAH PAI STAIN PEKALONGAN ANGKATAN 2010”**

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



A.n. KETUA  
Wakil Ketua I

Dr. H. Muhlisin, M.Ag  
NIP. 197007061998 031 001

mbusan:

1. Ketua STAIN Pekalongan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

1. Nama : Suci Widiatmi
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 September 1992
3. NIM : 202 111 0187
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Pantirejo, Kecamatan Kesesi, Kabupaten  
Pekalongan

### B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Jamiludin
2. Pekerjaan : Pedagang
3. Nama Ibu : Cinarsih
4. Pekerjaan : Tani
5. Agama : Islam
6. Alamat : Desa Pantirejo, Kecamatan Kesesi, Kabupaten  
Pekalongan

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Pantirejo 01, Lulusan Th. 2004
2. SMP : SMP N 01 Kesesi, Lulusan Th. 2007
3. SMA : SMA N 01 Kesesi, Lulusan Th. 2010
4. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan, Masuk tahun 2010